

PKM Pelatihan Tari *Pa'gellu'* Kreasi pada Siswi SMP Negeri 2 Majene

Johar Linda¹, Sumiani², A. Padalia³

¹²³Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Abstrak, Kegiatan PKM Pelatihan Tari *Pa'gellu'* Kreasi dilaksanakan pada siswi SMP Negeri 2 Majene. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas siswi pada pelajaran praktik seni tari. Pelatihan tersebut diharapkan untuk dapat memberikan hasil, dan siswi dapat melakukan gerakan tari Toraja dengan teknik dan bentuk gerak yang baik. Gerak tari yang diajarkan yakni gerak tradisional yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan gerak pada siswi yang berminat pada seni tari. Kegiatan tersebut dilakukan oleh karena (1) terdapat beberapa siswa dan siswi yang mempunyai bakat dan minat di bidang tari, sementara mereka diajarkan tari hanya berkisar pada gerak tari etnis Mandar. (2) terdapat siswa dan siswi yang berminat untuk belajar tari akan tetapi kurang mengetahui tentang tari Toraja dan terbatas pada tenaga pengajar serta waktu yang dibutuhkan dalam mempelajari. (3) terdapat beberapa siswi yang melakukan gerak tari dengan hafalan tanpa menggunakan teknik gerak yang benar dalam bergerak. (4) terdapat siswa dan siswi yang berbakat dalam bidang tari, akan tetapi mempunyai bentuk tubuh yang belum luwes dalam bergerak. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai yakni: (1) mitra mempunyai bakat dan minat dalam pembelajaran tari, bukan saja berkisar pada gerak tari etnis Mandar, tetapi dilakukan pula gerak tari *Pa'gellu'* Kreasi. (2) mitra berminat belajar tari Toraja, sehingga perlu untuk memperkenalkan tari kreasi Toraja, dengan teknik gerak tari, dengan cara demonstrasi, (3) mitra melakukan gerak tari dengan hafalan, sesuai teknik gerak yang benar dan baik. (4) mitra yang berbakat dalam bidang tari, yang mempunyai bentuk tubuh yang luwes dalam bergerak, sehingga mudah meningkatkan kreativitas dan apresiasi seni tari. Target luaran adalah peserta pelatihan dapat memperagakan gerak Tari *Pa'gellu'* Kreasi sebagaimana yang diajarkan oleh instruktur (pengajar) dan mampu menemukan gerak-gerak baru yang berupa tari kreasi dengan menggunakan iringan musik, dengan komposisi tari.

Kata Kunci: Tari, *Pa'gellu'*, Kreasi

Abstract; The *Pa'gellu'* Kreasi Dance Training PKM activity was carried out on students of SMP Negeri 2 Majene. Aims to improve the quality and creativity of students in dance practice lessons. The training is expected to give results, and students can perform Toraja dance movements with good technique and form of movement. The dance moves that are taught are traditional movements which aim to provide understanding and movement skills to students who are interested in the art of dance. This activity was carried out because (1) there were several students who had talents and interests in the field of dance, while they were taught dance only revolved around the dance movements of the Mandar ethnicity. (2) there are students who are interested in learning dance but do not know about Toraja dance and are limited to teaching staff and the time needed to learn. (3) there are some students who perform dance moves by rote without using the correct movement techniques in moving. (4) there are students who are talented in the field of dance, but have a body shape that is not yet flexible in moving. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved are:

(1) partners have talents and interests in dance learning, not only about the Mandar ethnic dance movements, but also the *Pa'gellu'* Kreasi dance moves. (2) partners are interested in learning Toraja dance, so it is necessary to introduce Toraja dance creations, with dance movement techniques, by means of demonstrations, (3) partners perform dance moves by rote, according to correct and good movement techniques. (4) partners who are talented in the field of dance, who have a body shape that is flexible in movement, so that it is easy to increase creativity and appreciation of dance. The output target is that the trainees can demonstrate the *Pa'gellu'* Kreasi Dance as taught by the instructor (teacher) and be able to find new movements in the form of creative dance using musical accompaniment, with dance compositions.

Keywords: Dance, *Pa'gellu'*, Creation

I. PENDAHULUAN

Kegiatan PKM Pelatihan tari Pa'gellu Kreasi dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri SMP Negeri 2 Majene, beralamat di Jl. Andi Pangeran Pettarani, Nomor 7, Majene. Prov. Sulawesi Barat. Kepala Sekolah Ibu Hj. Asmirah, S.Ag. NIP 197305291998032013.



Gambar 1. Foto Spanduk Kegiatan PKM
 (Foto: Sarifa, 2022)

SMP Negeri 2 Majene, menggunakan kurikulum 2013, dengan akreditasi A. Siswa-siswi SMP Negeri 2 terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan yang dibagi dalam beberapa kelas yakni kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Dalam kegiatan PKM Pelatihan tari *Pa'gellu'* Kreasi ini, siswa yang ikut berpartisipasi adalah siswi dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX, yang telah terbiasa menari sehingga akan memudahkan pelatih untuk mengajarkan gerak tari. Menurut salah satu guru bidang studi seni budaya (seni tari), siswa-siswi SMP Negeri 2 Majene, banyak yang memiliki bakat dan minat dalam bidang seni gerak, akan tetapi siswa-siswi tersebut hanya diajarkan gerak tari setempat, yaitu tari dari etnis Mandar. Sementara dari etnis yang lain, misalnya gerak etnis Makassar, etnis Bugis dan etnis Toraja, tidak diajarkan. Hal tersebut dikarenakan adanya instruksi dari Dinas Pendidikan bahwa, siswa siswi harus lebih mengenal dan memperkuat adat dan tradisi sendiri sebagai dasar, sebelum

mempelajari tradisi etnis yang lain. (Hijrah, wawancara tgl 8 Agustus 2022)

Siswa siswi SMP Negeri 2 Majene banyak memiliki bakat dan minat dalam seni tari, serta antusias ingin ikut berpartisipasi dalam pelatihan tersebut, sehingga guru bidang studinya meminta agar pelatihan dilakukan di kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Dengan antusias dan banyaknya siswa yang ingin ikut berpartisipasi, maka dapat dipastikan bahwa keterampilan dan kemampuan dalam bergerak tari, sudah ada dalam diri siswa siswi tersebut. Akan tetapi menari tidak saja didukung oleh daya ingat atau hafalan, tetapi didukung pula oleh teknik dan bentuk tubuh yang benar dan sesuai dengan konsep dan tujuan yang ingin dicapai.

Namun, fenomena yang terjadi siswa handal atau mahir bergerak tarian yang diajarkan, sebatas mengandalkan daya ingat atau menghafal gerak tari, sementara teknik dan bentuk gerak masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan gerak-gerak tari tradisi sebelum memasuki materi inti, sehingga siswa-siswi dapat mengikuti tarian yang diajarkan oleh pengajar sesuai teknik gerak yang baik dan benar.

Berdasarkan judul PKM yaitu Pelatihan Tari *Pa'gellu'* Kreasi maka sudah dapat dipastikan bahwa ini adalah tarian kreasi, yang membutuhkan tenaga dan energi pada saat bergerak, karena ritme dan temponya cukup mempunyai dinamika. Selain bergerak dengan hafalan, siswa juga dituntut untuk dapat bergerak sesuai dengan irama dan ekspresi yang sesuai dengan tema cerita tarian yang ingin disampaikan.

Setiap siswa memiliki tingkat keluwesan bergerak yang berbeda-beda, ada yang bergerak dengan lentur ada yang pula

yang masih kaku. Namun, keluwesan bergerak dapat ditingkatkan dengan mengadakan berbagai macam latihan secara rutin dan teratur. Latihan yang rutin dan teratur, dapat menjadikan tubuh lebih lentur, lebih gesit, lebih lincah. Latihan gerak disertai dengan latihan olah otak dan olah rasa, sehingga siswa dapat menghafal gerak tari dengan rasa sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penata tari dapat terwujud. Olah rasa sangat penting dalam setiap latihan tari, karena agar penari dapat menjiwai dan merasakan apa yang disampaikan melalui tari tersebut.

Pelatihan yang dilaksanakan diharapkan agar siswa dapat bergerak sesuai dengan bentuk dan teknik gerak yang baik dan benar. Meskipun materi gerak tari berasal dari pengembangan gerak tari tradisi, namun dibutuhkan pula bentuk tubuh yang baik dalam memperagakan gerak sesuai dengan teknik yang benar. Sebagai langkah awal pembelajaran, maka perlu diberikan gerak dasar-dasar tari Toraja agar bentuk gerak dan posisi tangan serta langkah kaki sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan teknik gerak yang diajarkan oleh pengajar. Selain itu, diharapkan pula menjadi pedoman atau dasar untuk pembelajaran tari dari daerah/etnis lain. Serta diharapkan bernilai ibadah dan bisa membekali keterampilan, dan wawasan yang lebih memadai terhadap seluruh peserta pelatihan yang ikut terlibat.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tari *Pa'gellu* ' Kreasi pada siswa siswi SMP

Negeri 2 Majene, Kabupaten Gowa, menggunakan metode pemberian pelatihan atau training bersifat teoritis (ceramah) dan praktik (demonstrasi) yang meliputi: proses pembelajaran yakni pemberian materi teori sebagai pengantar, dan praktik/demonstrasi gerak tari *Pa'gellu* ' Kreasi, serta penggunaan media dan literatur yang relevan, selanjutnya dilakukan evaluasi.

- Agar mitra memiliki pengetahuan tentang sejarah dan fungsi tari *Pa'gellu* ' Kreasi, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan apresiasi siswa tentang tari etnis Toraja, dengan menggunakan iringan musik dan menggunakan rasa, maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- Agar mitra terampil bergerak dengan teknik menggerakkan badan, teknik menggerakkan tangan, kaki, dan kepala, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.

Pemberian pelatihan gerak tari *Pa'gellu* ' Kreasi dan di akhir pertemuan diberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta dalam bentuk praktik secara berkelompok.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan di atas maka langkah-langkah yang ditempuh meliputi: a. Tahap persiapan, meliputi, observasi lokasi, b. Mengurus surat izin, dan c. Menentukan jadwal pelaksanaan.

Setelah pelaksanaan pelatihan tari *Pa'gellu* ' Kreasi pada siswa siswi SMP Negeri 2 Majene, diharapkan mampu mengaplikasikan secara teoritis dan demonstrasi, baik secara berkelompok maupun secara individu.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan materi yang berkaitan dengan kesenian Toraja secara umum. Selanjutnya lebih spesifik tentang tari Toraja khususnya, sebagai salah satu etnis yang ada di Sulawesi Selatan, yaitu etnis Toraja. Dalam pelatihan tari *Pa'gellu'* Kreasi, dibutuhkan beberapa latihan, yaitu latihan gerak dan latihan rasa, serta latihan iringan tari. Sehingga semua unsur dalam tari dapat diketahui dan dipahami oleh siswi. Hal tersebut dilakukan agar siswi mengenal budaya lain di luar adat dan budaya Mandar itu sendiri.



Gambar 2. Perkenalan dan Pemberian Materi Teori Tari Toraja
 (Foto: Sarifa, 2022)

Selanjutnya pada proses pembelajaran praktik atau demonstrasi. Kegiatan demonstrasi dimulai dengan gerakan *Pa'dena-dena*. Gerakan pertama yang menyerupai gerakan burung pipit, yakni berputar dengan tangan terayun dan berjingkrak sambil memasuki tempat menari.

Adapun filosofi gerakan ini adalah hidup dalam kebersamaan.



Gambar 3. Materi Praktek gerak *Pa'dena-dena*
 (Foto: Joice, 2022)



Gambar 4. Materi Praktek gerak *Pakaaka' Bale*
 (Foto: Joice, 2022)



Gambar 5. Materi Praktek gerak *pagellu Tua*
 (Foto: Joice, 2022)



Gambar 6. Siswa melakukan gerak variasi
(Foto: Linda, 2022)



Gambar 7. Siswa melakukan gerak variasi
(Foto: Linda, 2022)



Gambar 8. Gerak Penghormatan
(Foto: Linda, 2022)

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

- Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan gerak tari *Pa'gellu'* Kreasi.
- Mitra memiliki keterampilan bergerak dasar tari *Pa'gellu'* Kreasi dengan iringan musik.
- Mitra memiliki keterampilan dalam mengembangkan gerak dasar menjadi gerak tari *Pa'gellu'* Kreasi, dengan musik iringan dan pola lantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan bantuan dana PNBP, Universitas Negeri Makassar, tahun 2022, Kontrak Nomor: 211/UN36.11/LP2M/2022, Tanggal 20 April 2022. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM beserta staf. Dekan Fakultas Seni dan Desain UNM beserta Jajarannya. Ketua Jurusan Seni Pertunjukan, Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik, dan Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulo, Beatrix. 1989. *Dance In Toraja*. Makassar: Intisari
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media.
- _____, 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

- La Meri, 1986. *Dances Composition, the Basic Elements*, (Elemen-elemen dasar Komposisi Tari), terj. Soedarsono, Yogyakarta: Lagaligo ISI.
- Murgiono, Sal, 1983. *Koreografi*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadjamuddin, Munasiah. 1982. *Tari Tradisi Sulawesi Selatan*. Makassar: Bhakti Baru
- Sapada, Nurhani. 1975. *Tari Kreasi Baru Sulawesi Selatan*, Ujung Pandang: CV Riantira.
- Sumiani, Niniek. 2004. *Pakarena dalam Pesta Jaga*. Makassar: Padat Daya.
- Suharso, dan Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Lux Semarang: Widya Karya.
- (<https://brainly.co.id/>)
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tari_pa%27Pa%27gellu